

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN “DAM QUIZ” DALAM
MENINGKATKAN KETERBUKAAN DIRI SISWA KELAS VII SMP
NEGERI 2 KERTOSONO**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI
Kediri



Oleh:

PURNA SANSASTRA

NPM: 19.1.01.01.0039

**PRODI PENDIDIKAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2023**

Skripsi Oleh:

PURNA SANSASTRA

NPM: 19.1.01.01.0039

Judul:

**" EFEKTIVITAS PENGGUNAAN “DAM QUIZ” DALAM
MENINGKATKAN KETERBUKAAN DIRI SISWA KELAS VII SMP
NEGERI 2 KERTOSONO "**

Telah Disetujui untuk Dilanjutkan

Guna Penulisan Skripsi / Tugas Akhir

Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : _____

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi.

NIDN. 0728038306

Dra. Khususiyah, M.Pd.

NIDN. 0717115901

Skripsi oleh:

PURNA SANSASTRA

NPM: 19.1.01.01.0039

Judul:

**“ EFEKTIVITAS PENGGUNAAN “DAM QUIZ” DALAM
MENINGKATKAN KETERBUKAAN DIRI SISWA KELAS VII SMP
NEGERI 2 KERTOSONO“**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: _____

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi.
2. Penguji I : Guruh Sukma Hanggara, M.Pd.
3. Penguji II : Dra. Khususiyah, M.Pd.

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Agus Widodo, M.Pd.

NIDN. 0024086901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Purna Sansastra
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, tanggal lahir : Kediri/ 22 April 2001
NPM : 19.1.01.01.0039
Fak./Jur./Prod : FKIP/ S1 Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, _____

Yang Menyatakan

PURNA SANSASTRA

NPM: 19.1.01.01.0039

MOTTO:

Percayalah pada dirimu sendiri. Ciptakan jenis pribadi yang akan membuat bahagia menjalani seluruh hari berikutnya.

Kupersembahkan karya ini buat:

Saya ucapkan terimakasih kepada keluarga yang tidak pernah lelah memberikan dukungan dalam bentuk apapun, serta kepada teman-teman yang selalu menemani dan ikut andil dalam setiap perjalanan hidup saya.

ABSTRAK

PURNA SANSASTRA. Efektivitas Penggunaan “Dam Quiz” Dalam Meningkatkan Keterbukaan Diri Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kertosono.

Kata kunci: keterbukaan diri, bimbingan kelompok, Dam Quiz.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh keadaan dimana terdapat siswa yang merasa takut untuk memberikan informasi tentang dirinya. Individu yang tertutup dengan lingkungan sekitarnya tidak jarang juga mengalami kesulitan dalam bersosialisasi dengan teman-temannya karena tidak mampu untuk mengungkapkan perasaan atau emosi yang dimilikinya. Salah satu upaya mengatasi melalui layanan bimbingan dan konseling dengan menggunakan teknik “*Dam Quiz*” pada bimbingan kelompok.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah layanan bimbingan kelompok dengan teknik board games “*Dam Quiz*” efektif untuk meningkatkan keterbukaan diri pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kertosono. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas penggunaan “*Dam Quiz*” dalam meningkatkan keterbukaan diri siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kertosono.

Penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Kertosono. menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *one group pretest-posttest*. Teknik sampel menggunakan teknik *proportionate random sampling*. Jumlah sampel sebanyak 143 siswa yang terdiri dari siswa kelas VII SMPN 2 Kertosono. Metode analisis data yang digunakan adalah uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pretest sebesar 2,99 dan posttest sebesar 3,50 lebih besar dari 0,05 data bersifat normal.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan variabel keterbukaan diri siswa memperoleh nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung yaitu bernilai sebesar -8.656 sedangkan t tabel adalah sebesar 1.655 yang berarti t hitung $>$ t tabel sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini, (H_0) ditolak dan (H_a) diterima, yaitu penggunaan “*Dam Quiz*” efektif dalam meningkatkan keterbukaan diri siswa kelas VII SMPN 2 Kertosono.

Peneliti memberikan saran untuk kedepannya bagi pembaca diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan yang telah ada, dapat memberikan gambaran mengenai keterbukaan diri, dan cara meningkatkan keterbukaan diri dilakukan dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik board games “*Dam Quiz*” yang telah efektif, serta menjadi masukan keilmuan Bimbingan dan Konseling.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “ **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN “DAM QUIZ” DALAM MENINGKATKAN KETERBUKAAN DIRI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 KERTOSONO**” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Bapak Dr. Agus Widodo, M.Pd selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Ibu Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi. selaku Kaprodi BK Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Ibu Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi. selaku dosen pembimbing Skripsi I Prodi BK Universitas Nusantara PGRI Kediri.
5. Ibu Dra. Khususiyah, M.Pd. selaku dosen pembimbing Skripsi II Prodi BK Universitas Nusantara PGRI Kediri
6. Keluarga saya yang selalu memotivasi untuk menyelesaikan proposal skripsi ini.
7. Teman – teman seperjuangan saya yang menyemangati satu sama lain.
8. Serta pihak lain yang ikut serta mendukung dan mendoakan namun tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Disadari bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia Pendidikan.

Kediri, _____

PURNA SANSASTRA

NPM: 19.1.01.01.039

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian	8

BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori	9
1. Keterbukaan Diri	9
2. Board Games “Dam Quiz”	16
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	20

C. Kerangka Berpikir	22
D. Hipotesis	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian	27
1. Identifikasi Variabel Penelitian	27
2. Definisi Operasional	28
B. Pendekatan dan Teknik Penelitian	30
1. Pendekatan Penelitian	30
2. Teknik Penelitian	30
C. Tempat dan Waktu Penelitian	32
1. Tempat Penelitian	32
2. Waktu Penelitian	33
D. Populasi dan Sampel	34
1. Populasi	34
2. Sampel	35
E. Instrumen Penelitian	37
1. Pengembangan Instrumen	37
2. Validasi dan Reliabilitas Instrumen	38
F. Teknik Pengumpulan Data	41
1. Langkah-langkah Pengumpulan Data	41
G. Teknik Analisis Data	42
1. Uji Pra Syarat	42

2. Uji Hipotesis	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Subyek Penelitian	45
B. Deskripsi Data Variabel	46
1. Data Pretest	47
2. Treatment dengan teknik “Dam Quiz”	50
3. Data Posttest	52
C. Analisis Data	55
1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	55
a. Uji Validita Instrumen	55
b. Uji Reliabilitas Instrumen.....	57
2. Uji Asumsi Dasar.....	58
a. Uji Normalitas	58
b. Uji Linearitas	59
3. Uji Hipotesis	60
D. Pembahasan.....	62
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN – LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
3.1 Jadwal Penelitian	33
3.2 Populasi Penelitian	34
3.3 Sempel Penelitian	36
3.4 Blueprint Keterbukaan Diri	37
4.1 Tabel Statistik Deskriptif Pretest Keterbukaan diri Siswa	48
4.2 Tabel Distribusi Frekuensi Pretest Keterbukaan diri Siswa	48
4.3 Tanggapan Responden terhadap Variabel Keterbukaan Diri Siswa Sebelum Dilakukan Treatment	49
4.4 Tabel Statistik Posttest Keterbukaan diri Siswa	52
4.5 Tabel Distribusi Frekuensi Posttest Keterbukaan diri Siswa	53
4.6 Tanggapan Responden terhadap Variabel Keterbukaan Diri Siswa Sebelum Dilakukan Treatment	54
4.7 Hasil Pengujian Validitas Instrumen	56
4.8 Hasil Pengujian Reliabilitas Intrumen	57
4.9 Hasil Uji Normalitas Pretest dan Posttest	59
4.10 Hasil Pengujian Linieritas	60
4.11 Hasil Pengujian Hipotesis	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
2.1 : Kerangka berfikir	25
3.1 : Pola One Group Pre test- Post test Design	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1 : Skala Keterbukaan Diri Siswa	68
2 : Tabulasi Skor Jawaban Responden (Pretest)	76
3 : Deskripsi Frekuensi Pretest Skor Jawaban Responden	83
4 : Tabulasi Skor Jawaban Responden (Posttest)	88
5 : Deskripsi Frekuensi Posttest Skor Jawaban Responden	95
6 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	104
7 : Hasil Uji Asumsi Dasar	106
8 : Hasil Uji Paired T Test	107
9 : Rancangan Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok	108
10 : Surat Keterangan Penelitian	112
11 : Berita Acara	114
12 : Dokumentasi Penelitian	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya, manusia adalah entitas yang secara alamiah hidup dalam keberinteraksian sosial, yang mana secara alami memerlukan sebuah hubungan interkasi untuk berkomunikasi antar satu dan lainnya. Melalui proses komunikasi yang dilakukan ini seseorang dapat mengungkapkan perasaan, pikiran, dan gagasan secara terbuka dengan orang yang dipercayanya. Keterbukaan diri ialah satu hal positif yang mana harus dimiliki oleh seorang siswa dalam proses pencarian identitas dirinya. Keterbukaan diri merupakan sebuah sikap yang mana seorang individu mampu untuk memberikan informasi-informasi terkait individu terhadap orang lain.

Keterbukaan diri adalah perilaku dari seseorang dalam memberikan sebuah informasi yang sifatnya pribadi mengenai diri sendiri yang memerlukan keterlibatan seseorang untuk menerima informasi tersebut (Winanti & Aprianti, 2023). Keterbukaan diri ini sendiri memerlukan sebuah dorongan dari dalam diri sebagai suatu bentuk hubungan keterlibatan individu satu dengan lainnya, semakin akrab sebuah hubungan yang terjalin, maka akan semakin besar pula keterbukaan diri orang tersebut (Winanti & Aprianti, 2023). ketika hubungan akrab ini sudah terjalin seseorang akan mampu untuk bersikap terbuka, sehingga mampu untuk saling menaruh kepercayaan pada informasi-informasi yang diberikan satu sama lain. Seseorang yang mempunyai sikap keterbukaan diri yang baik dapat dengan leluasa untuk mengungkapkan perasaan, pengalaman

hidup, emosi, dan pendapatnya secara bebas kepada orang lain yang mungkin akan menjadi informasi baru yang bersifat rahasia (Prihantoro, 2020). Keterbukaan diri dalam fase remaja ini sangat diperlukan untuk menunjang tugas perkembangan dirinya, khususnya dalam hal menjalin hubungan sosialisasi di masyarakat (Rawisyaminitias, Z. 2022).

Keterampilan sosial dapat membantu seseorang menjadi lebih baik dalam berhubungan sosial dengan orang lain. Salah satu hal yang harus ditanamkan oleh individu yang ingin mendapatkan keterampilan sosial yang baik adalah dengan memiliki keterbukaan diri. Keterbukaan diri merupakan komponen penting dalam melakukan hubungan sosial, juga sangat menguntungkan bagi seorang seseorang dalam upaya membentuk ikatan erat dengan orang lain. Hubungan akrab ini dapat menumbuhkan nilai-nilai kepercayaan dan kasih sayang (Auladi, 2019).

Perkembangan zaman yang berkembang semakin pesat ini seharusnya dapat dengan mudah digunakan oleh seorang individu untuk memiliki sikap keterbukaan diri yang baik. Melalui berbagai macam aplikasi yang tersedia di dalam *platform online* dapat digunakan individu untuk mampu berkomunikasi dan mengungkapkan perasaan dan emosi yang dimilikinya. Akan tetapi dalam prakteknya di lapangan masih banyak individu yang belum bisa memanfaatkan fasilitas-fasilitas tersebut untuk meningkatkan keterbukaan diri yang dimilikinya. Kebanyakan individu merasa takut, cemas dan kurang nyaman ketika akan terbuka dengan orang lain menggunakan *platform-online* tersebut. Keterbukaan diri yang rendah ini jika dibiarkan terus menerus pastinya

akan sangat berdampak buruk bagi tugas perkembangan seseorang. Siswa akan cenderung pasif ketika berbicara dengan orang lain, merasa kurang nyaman dan cemas ketika berhadapan dengan orang lain, dan sulit untuk mengutarakan bahkan menerima pendapat dari orang lain. Oleh karena itu sangat diperlukannya Guru Bimbingan dan konseling dan orang tua siswa dalam mengatasi persoalan tersebut.

Dari observasi yang telah dilakukan di SMP Negeri 2 Kertosono di temukannya permasalahan terkait kurangnya keterbukaan diri pada diri siswa kelas VII. Sebagian besar siswa-siswa SMP Negeri 2 Kertosono, merasa takut untuk memberikan informasi-informasi tentang dirinya yang sifatnya pribadi kepada teman dekat maupun sekelasnya, sehingga siswa-siswi tersebut menjadi individu yang tertutup dengan lingkungan sekitarnya, dan tidak jarang juga mengalami kesulitan dalam bersosialisasi dengan teman-temannya karena tidak mampu untuk mengungkapkan perasaan atau emosi yang dimilikinya. Permasalahan seperti ini jika terus menerus dibiarkan akan berdampak buruk bagi perkembangan siswa. Siswa akan semakin menutup diri dan merasa semakin nyaman berada dalam belenggu dirinya sendiri, sehingga siswa akan lebih memilih untuk tatap berada di zona nyamannya tanpa mau untuk bersosialisasi dengan lingkungannya dan menjadikan anak tersebut menjadi anti sosial.

Guru Bimbingan dan Konseling berperan sangat penting dalam mengembangkan dan menumbuhkan keterbukaan diri siswa. Melalui pemberian layanan-layanan BK yang dimiliki, Guru BK dapat dengan optimal

mengembangkan dan menumbuhkan sikap keterbukaan diri kepada siswa. Untuk membantu siswa dalam meningkatkan keterbukaan diri, guru BK dapat menggunakan baik layanan bimbingan klasik maupun bimbingan kelompok. Dalam praktiknya, guru BK dapat dengan mudah menerapkan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik permainan simulasi yang diterapkan ke dalam model *board games*. Ini memastikan bahwa pemberian layanan bimbingan kelompok berjalan dengan baik.

Media *board games* “Dam Quiz” adalah sebuah model *board games* papan tradisional yang mana hampir mirip dengan permainan catur mulai dari cara dan model permainannya. Media *board games* “Dam Quiz” ini dapat dipilih oleh Guru BK sebagai sarana untuk mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan keterbukaan diri, sebab di dalam *board games* “Dam Quiz” ini sudah dimodifikasi oleh peneliti dengan memasukkan nilai-nilai keterbukaan diri yang dituangkan ke dalam kartu-kartu tantangan yang telah disediakan. Media *board games* “Dam Quiz” dapat dijadikan sebuah alternatif pilihan Guru BK dalam mengatasi sebuah masalah yang berkaitan dengan keterbukaan diri siswa, sebab dengan menggunakan media *board games* “Dam Quiz” ini Guru BK dapat melakukan sebuah layanan dengan cara yang baru dan menyenangkan. Agar siswa menjadi lebih semangat dan tidak mudah bosan ketika sedang melakukan sebuah layanan dan masalah menjadi cepat untuk terselesaikan.

Keunggulan dari media *board games* “Dam Quiz” ialah dapat membangun partisipasi aktif dari siswa dalam mengikuti layanan BK di sekolah, bukan hanya itu saja penggunaan layanan bimbingan kelompok dengan

menggunakan *board games* “Dam Quiz” ini juga dapat membantu siswa dalam hal saling bertukar pendapat, pengalaman, pengetahuan dan perasaan yang dimiliki satu sama lain. Penggunaan media *board games* “Dam Quiz” ini diharapkan dapat menghasilkan suasana dinamika kelompok yang interaktif antar pemain, sehingga interaksi sosial yang terjalin ketika bermain dapat terjalin dengan baik. Semakin menarik sebuah layanan yang diberikan kepada siswa, semakin mudah dan cepat juga untuk siswa dalam menyerap sebuah materi yang diberikan sehingga tujuan diadakannya sebuah layanan akan tercapai sesuai dengan target yang diinginkan. Sama halnya dengan Guru BK yang dapat mengembangkan ataupun membuat media BK yang sesuai dengan isi dan tujuan layanan akan menghasilkan banyak manfaat bagi penggunanya. Dan dalam persoalan kali ini peneliti menggunakan media *board games* “Dam Quiz” yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterbukaan diri secara optimal dan menyenangkan. Agar siswa mempunyai keterbukaan diri yang baik sehingga kemudian dapat digunakan ke dalam kehidupan bermasyarakatnya.

Masih sedikitnya media BK yang dikembangkan sebagai sarana dalam membantu penyelesaian permasalahan yang dialami oleh siswa menjadi daya tarik tersendiri bagi peneliti dalam menciptakan *board games* “Dam Quiz” ini. Seperti yang telah di bahas pada paragraf-paragraf sebelumnya, peneliti mengembangkan *board games* “Dam Quiz” ini untuk membantu siswa memperkuat rasa percaya diri mereka. Selain itu tujuan peneliti memilih membuat media BK ini yang kemudian akan diuji efektivitas salah satunya juga ingin memberikan motivasi dan pengetahuan kepada Guru BK bahwasannya

pengembangan media BK dapat digunakan sebagai sarana bimbingan dan konseling yang lebih efektif, membuat proses bimbingan konseling lebih menarik dan interaktif, serta dapat meningkatkan kualitas dari layanan BK yang diberikan.

Berdasarkan uraian masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah dengan menggunakan judul “Efektifitas Penggunaan “Dam Quiz” Dalam Meningkatkan Keterbukaan Diri Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kertosono”.

B. Identifikasi Masalah

Adapun alasan-alasan yang membuat penulis mengambil judul penelitian di atas adalah dengan melakukan identifikasi beberapa permasalahan yang terjadi di sekolah SMP Negeri 2 Kertosono, yaitu masih banyaknya siswa-siswa yang kurang mampu dalam membuka dirinya sosialnya. Banyak siswa yang belum mampu dalam mengungkapkan emosi dan perasaan yang dimilikinya terhadap orang lain, sebab siswa-siswi tersebut merasa cemas, was-was dan malu-malu bahkan takut ketika ingin terbuka dalam menyampaikan pendapatnya. Hal ini tentunya akan mempersulit Guru BK ketika ingin membantu siswa-siswi tersebut dalam menyelesaikan permasalahannya, sebab siswa-siswi tersebut akan sulit untuk memberikan informasi-informasi penting yang bisa digunakan dalam menyelesaikan masalah. Sehingga pemberian layanan yang diberikan Guru BK menjadi kurang optimal. Guru BK memerlukan sebuah alat atau media yang dikemas ke dalam sebuah *game*

sebagai perantara siswa menyampaikan informasi. Melalui penggunaan media BK khususnya permainan “Dam Quiz” diharapkan mampu untuk meningkatkan keterbukaan diri siswa.

C. Pembatasan Masalah

Dengan mempertimbangkan konteks masalah yang telah dijelaskan dalam latar belakang dan identifikasi masalah yang luas, diperlukan pembatasan lingkup penelitian untuk fokus pada aspek tertentu yang akan diteliti. Dengan begitu peneliti membatasi penulisan riset ini hanya pada “Efektifitas Penggunaan “Dam Quiz” Dalam Meningkatkan Keterbukaan Diri Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kertosono”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan yang telah diuraikan dalam latar belakang, rumusan masalah yang dapat dirinci adalah bagaimanakah efektivitas penggunaan “Dam Quiz” dalam meningkatkan keterbukaan diri siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kertosono ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang dituliskan di dalam rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan “Dam Quiz” dalam meningkatkan keterbukaan diri siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kertosono.

F. Kegunaan Penelitian

1. Segi Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mendukung teori terkait efektivitas penggunaan dam quiz dalam meningkatkan keterbukaan diri siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kertosono.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dalam memperluas pengetahuan dibidang pendidikan yang terkait dengan efektivitas penggunaan dam quiz dalam meningkatkan keterbukaan diri siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kertosono. Wawasan pengetahuan ini juga dapat menjadi sarana pengetahuan bagi siswa di lingkungan pendidikan.

2. Segi Praktis

- a. Bagi Mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan kontribusi bagi pemikiran mahasiswa agar mampu meningkatkan keterbukaan dirinya sehingga termotivasi untuk terus belajar dan upgrade diri menjadi lebih baik.
- b. Bagi Dosen, sebagai masukan kepada dosen dalam proses pembelajaran bahwa setiap mahasiswa memiliki emosi serta keterbukaan diri yang berbeda-beda dan ada beberapa yang belum mampu mengelola emosinya dengan baik sehingga banyak mahasiswa yang kurang memiliki sikap terbuka terhadap orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- A Muri Yusuf. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Abd. Mukhid. (2021). "Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif". Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Almawati, D. E. (2021). *Self Disclosure Pada Pertemanan Dunia Maya Melalui Media Sosial Twitter*. *Skripsi*.
- Auladi, I. N. (2019). *Hubungan Perilaku Antisosial Dengan Keterbukaan Diri Siswa (Self Disclosure) Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Kebumen Tahun Pelajaran 2018/2019*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Darwin, M., Mamondol, M. R., Sormin, S. A., Nurhayati, Y., Tambunan, H., Sylvia, D., Adnyana, I. M. D. M., Prasetyo, B., Vianitati, P., & Gebang, A. A. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Toman Sony Tambunan (ed.)). Media Sains Indonesia.
- Adnan, Achmad Zulkifli (2018). *Self disclosure ditinjau dari tipe kepribadian dan self esteem pada remaja madya pengguna media sosial*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Gunawan, S. & Sarlita, K., (2023). *Efektivitas Penggunaan Media Board Game Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Visionary : Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan*. 11 (1), 161-121
- Iskandar, Anas, A., & Zulfah. (2018). *Efektivitas Keterampilan Komunikasi Konselor Terhadap Keterbukaan Diri Siswa Di SMA Negeri 3 Parepare*. *Komunida : Media Komunikasi Dan Dakwah* , 8 (2), 220-239.
- Machali, Imam (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: MPI
- Mandiana, H. S., (2023). *Pengembangan Media Board Game Cinta Nusantara untuk Meningkatkan Minat Belajar terhadap Mata Pelajaran PPKN Kelas X SMA Negeri 1 Cerme Gresik*. *Attractive: Innovative Education Journal*. 5 (2). 264-275
- Widiyoni, D. W; Wati, R. S. E; Putri, R. W.P; Nowarni, T. S. I & Ariyanto, R. D. (2021). *Pengembangan Board Games Punakawan Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menengah Kejuruan*. *Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Dan Konseling Islam*, 4 (1); 27-40
- Prabawa, A. F., Ramli, M., & Fauzan, L. (2018). *Pengembangan Website Cybercounseling Realita untuk Meningkatkan Keterbukaan Diri Siswa*

Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 3(2), 59–68

- Nofembri, A., Fitria, L., & Radyuli, P. (2021). Hubungan Self Disclosure Dengan Kepercayaan Diri Siswa Dalam Mengemukakan Pendapat Di Depan Kelas X SMK Negeri 9 Padang. *Jurnal PTI (Pendidikan Teknologi Informasi)*, 8 (1), 64-70.
- Pramusinta, N., Rakhmawati, D., Sutopo, H. (2023). Keterbukaan Diri Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Semarang. *Ristekdik (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*. 8 (2), 254-261
- Prihantoro, L., Damintana, K. P. I., & Ohorella, N. R. (2020). Self Disclosure Generasi Milenial melalui Second Account Instagram. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18 (3), 312.
- Rawisyaminias, Z. (2022). Keterbukaan Diri (*Self Disclosure*) Pada Remaja Dengan Teman Online. *Skripsi*.
- Puspitasari, H., Husna, M. A., & Ulummudin, I. K. (2021). Pengembangan Media Dam-Daman Dalam Mata Pelajaran Fiqih Materi Haji Kelas V Mial Muslimiyah Randublatung Blora. *At-Tuhfah: Jurnal Studi Keislaman*, 10(1), 45-59.
- Salsabila, S. P., Hanggara, G. S., Ratnawati, V., & Arofah, L. (2023). Buku Panduan Permainan Dam Quiz Sebagai Media Untuk Melatih Keterbukaan Diri. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9 (2), 230.
- Mapala, P. P., Setyawati, S. P., Khususiyah., & Arofah. L., (2023). Pengembangan Permainan Dam Quiz sebagai Sarana Keterbukaan Diri Untuk Siswa SMP Islam Al Huda Lamongan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(3), 2676.
- Salsabila, I. A. V., Ningsih, R., Khususiyah., & Arofah. L., (2023). Pengembangan Instrumen Keterbukaan Diri Berbasis Media Permainan Dam Quiz Pada Peserta Didik Tingkat SMP. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9 (2), 249.
- Rizqi, T. & Budi, A. (2023). Literature Review: Upaya Peningkatan Self-Disclosure (Keterbukaan Diri) Siswa Dengan Konseling Kelompok. *Prosiding: Seminar Antarbangsa*. 61-72.
- Silaen, Sofar. (2018). Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis. In Media. Bogor.
- Siti, A. (2022). Analisis Self Disclosure Pada Penggunaan Cyber Account di Twitter. *Skripsi*.

- Sixtiwy, Risvy Welpin. (2023). Pengaruh Fitur Instagram Terhadap Tingkat Keterbukaan Diri (Self-Disclosure) Pengguna Instagram Generasi Z di Kota Salatiga. Repository Universitas Kristen Satya Wacana.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development. Alfabeta, Bandung.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2018) Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Atikasari, T. R., & Prabowo, A. B. (2023). Upaya Peningkatan Self-Disclousure Siswa Dengan Konseling Kelompok (Penguatan Karakter Menuju Konselor Multibudaya Djiwai Nilai-Nilai Religius). *Prosiding: Seminar Antar Bangsa*. 61-64.
- Susanti, Erna Nur. (2016). Efektivitas Bimbingan Kelompok Permainan Teamwork Terhadap Keterbukaan Diri Siswa Kelas X MAN Yogyakarta. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*. Vol. 5, No. 8.
- Winanti, T. & Aprianti, A. (2023). Hubungan Antara Interaksi Keluarga Terhadap Keterbukaan Diri Mahasiswa Universitas Telkom (Studi pada Kerentanan Bunuh Diri Remaja dalam Pengambilan Keputusan Penyelesaian Masalah) . *e-Proceeding of Managemen*, 10 (4), 2810-2817.